



## PKM GERMAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 MEDAHAN, KECAMATAN BLAHBATUH, KABUPATEN GIANYAR

Ni Putu Widya Astuti<sup>1</sup>, Nyoman Suarjana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Dhyana Pura Bali

Email: [widyaaastuti@undhirabali.ac.id](mailto:widyaaastuti@undhirabali.ac.id)

---

Naskah diterima; 16 Januari 2020; revisi April 2020;  
Disetujui; Mei 2020; publikasi online Juli 2020.

---

### Abstrak

Program GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) merupakan program pemerintah sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Perilaku hidup sehat harus ditanamkan sejak dini. Salah satu yang menjadi prioritas pelaksanaan GERMAS yaitu di tingkat sekolah dasar. Sekolah Dasar Negeri 2 Medahan merupakan salah satu SD di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Siswa dan guru di SDN 2 Medahan memiliki kendala yaitu belum mengetahui program GERMAS dan PHBS. Selain itu kurangnya fasilitas pendukung yang layak pelaksanaan PHBS merupakan kendala dalam pelaksanaan program GERMAS khususnya pada kebersihan lingkungan dan penggunaan bahan pewarna dalam makanan. Sehingga ke depannya diharapkan setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan diperoleh luaran: Peningkatan pengetahuan tentang program GERMAS Peningkatan pelaksanaan aktivitas fisik, konsumsi makanan yang menggunakan pewarna alami dan kebersihan lingkungan Peningkatan pengetahuan PHBS dan cara mencuci tangan yang benar dan peningkatan kualitas fasilitas pendukung kebersihan lingkungan sekolah. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan fasilitas PHBS khususnya tempat cuci tangan bagi siswa sekolah dasar di SD Negeri 2 Medahan. Kegiatan penyuluhan tentang GERMAS khususnya kebersihan lingkungan dan makanan tanpa bahan kimia berbahaya dapat meningkatkan pengetahuan siswa sebesar 92,3% Sedangkan hasil praktek cuci tangan mendapatkan hasil yaitu sebesar 89,5% siswa dapat mempraktekan tahap mencuci tangan yang benar

**Kata kunci** :Desa Medahan, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, PHBS, kesehatan lingkungan

### Abstract

*The GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat or healthy-live society program) is a government program as an effort to increase the level of public health. Healthy living behavior should be instilled as early as possible. The implementation priority of GERMAS is for the elementary school. Medahan 2 Elementary School is one of the elementary schools in Medahan Village, Blahbatuh District, Gianyar Regency. Students and teachers at Medahan 2 Elementary School share common problems that are not yet aware of the GERMAS and PHBS programs. In addition, the lack of supporting facilities that are feasible for PHBS implementation is an obstacle in the implementation of the GERMAS program, especially on environmental cleanliness and the use of coloring agents in food. It is expected that after socialization and training, there will be an increased knowledge about the GERMAS program, improved implementation of physical activities, elevated consumption of natural*

*dyes and environmentally hygiene foods, increased knowledge of PHBS, improved knowledge on the proper hand washing method, and improved quality of supporting facilities for school environment cleanliness. The results of this dedication showed an increase in PHBS facilities, especially hand washing places for elementary school students in Medahan 2 Elementary School. Educational activities on GERMAS, especially environmental hygiene and food without harmful chemicals increased student knowledge by 92.3%. The hand washing method was increased by 89.5% at the end of GERMAS program.*

**Keywords:** *Medahan village, healthy-live society program, PHBS, environmental health*

## A. PENDAHULUAN

GERMAS merupakan kependekan dari gerakan masyarakat sehat yang diluncurkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2016. Masalah kesehatan muncul akibat dari perilaku hidup yang tidak sehat dan sanitasi lingkungan. Adapun tujuan germas yaitu menurunkan beban penyakit, *meningkatkan* produktivitas penduduk, menurunkan beban biaya pelayanan kesehatan, menguatkan sistem kesehatan melalui pendekatan siklus hidup, jaminan kesehatan. Perilaku hidup sehat harusnya ditanamkan sejak dini. Salah satu yang menjadi prioritas pelaksanaan GERMAS yaitu di tingkat sekolah dasar. Khususnya pada aktifitas fisik, kebersihan lingkungan dan mengkonsumsi sayur dan buah. Meningkatkan aktivitas setiap hari dapat menghindari timbulnya berbagai penyakit yang disebutkan karena obesitas atau penumpukan lemak dalam tubuh. Usia dini merupakan usi yang rentan terjadinya obesitas, hal ini disebabkan oleh mengkonsumsi makanan yang mempunyai kolesterol tinggi sehingga perlu dilakukan sosialisasi tentang makanan yang sehat seperti mengkonsumsi buah dan sayur. Selain itu kebersihan lingkungan berpengaruh terhadap terjadinya penyakit. Banyak manfaat dari lingkungan yang bersih diantaranya mencegah berbagai penyakit, bebas dari polusi udara akibat sampah, mencegah banjir, dan kualitas udara semakin sehat. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan yang mendukung pelaksanaan GERMAS di tingkat sekolah dasar.

Hasil penelitian meyakini terdapat pengaruh pemberian penyuluhan PHBS tentang mencuci tangan terhadap pengetahuan dan sikap tentang mencuci tangan. Sekolah Dasar Negeri 2 Medahan terletak di Banjar Dinas Penulisan, Desa Medahan, Gianyar. Merupakan salah satu Sekolah Dasar Inti di Desa Medahan. Di Sekolah Dasar Negeri 2 Medahan menyediakan 1 tempat sampah untuk 180 siswa. Selain itu penggunaan tempat sampah tidak sesuai dengan aturan yang benar. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi dan penyediaan tempat sampah yang layak. Target pelaksanaan kegiatan adalah siswa kelas V dan VI sejumlah 67 siswa. Masalah yang dihadapi di Sekolah Dasar Negeri 2 Medahan yaitu belum mengetahui program GERMAS, kurangnya fasilitas PHBS di sekolah khususnya fasilitas cuci tangan, siswa belum mengetahui dan dapat mempraktekkan tahapan cuci tangan yang benar.

Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

1. Solusi sosialisasi program GERMAS adalah melakukan penyuluhan dan pendampingan kepada siswa dan guru tentang program GERMAS sesuai dengan himbauan Menteri Kesehatan
2. Solusi PHBS di sekolah yaitu melakukan sosialisasi PHBS dan melakukan sosialisasi cara cuci tangan yang benar kepada siswa dan guru
3. Solusi fasilitas pendukung kebersihan lingkungan sekolah dan siswa yaitu

pengadaan membuat fasilitas cuci tangan yang layak digunakan dan dilengkapi dengan sabun cuci tangan

Target dan luaran kegiatan ini adalah :

1. Peningkatan 80 % pengetahuan siswa dan guru tentang program GERMAS
2. Peningkatan sebesar 80 % tentang praktek mencuci tangan yang benar pada siswa
3. Peningkatan 80% tentang fasilitas cuci tangan sebagaipendukung kebersihan diri sendiri di lingkungan sekolah

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada 16 Nopember 2018. Penerapan iptek dalam program kemitraan dilakukan dengan beberapa tahap pendampingan dan pelatihan kepada siswa yaitu pendampingan dengan melakukan sosialisasi program GERMAS dan pelatihan cara mencuci tangan yang benar dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dalam pengukuran keberhasilan iptek pada mitra terdapat beberapa indikator yang terukur yaitu :

1. Indikator tujuan sosialisasi program GERMAS yang ditunjukkan dengan siswa dapat menjawab dengan benar pertanyaan dari kuisioner yang telah dibagikan setelah pelaksanaan kegiatan
2. Indikator tujuann pelatihan mencuci tangan yang benar yaitu siswa dapat mempraktekan tahapan cuci tangan yang benar
3. Indikator tujuan dari pengadaan fasilitas kebersihan lingkungan yaitu siswa dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan dengan baik terkait kebersihan lingkungan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penyediaan Fasilitas Cuci Tangan**

Penyediaan fasilitas cuci tangan merupakan tujuan utama penyelenggaraan Program Kemitraan Masyarakat ini karena dengan adanya fasilitas dapat

mempermudah proses penyelenggaraan sosialisasi dan pelatihan. Hasil yang ditunjukkan dari Program Kemitraan ini yaitu terjadi peningkatan 100% fasilitas cuci tangan



Gambar 1. Fasilitas cuci tanga yang dilengkapi dengan sabun dan lap

Hasil penelitian Nufus (2017) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan fasilitas cuci tangan dengan perilaku cuci tangan anak usia sekolah dasar di Banda Aceh. Hal ini menunjukkan pentingnya fasilitas dalam penerapan program GERMAS khususnya cuci tangan di sekolah dasar.

### **2. Sosialisasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat**

Sosialisasi dilakukan pada siswa kelas V dan kelas VI. Sosialisasi ini bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa tentang program pemerintah yaitu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat sehingga semua program tersebut dapat dilaksanakan. Sosialisasi meliputi program GERMAS, Makanan yang tidak mengandung pengawet dan pewarna berbahaya, dan perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah.



Gambar 2. Penyuluhan GERMAS di SD N 2 Medahan

Hasil penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan. Berdasarkan grafik 3 terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan siswa tentang GERMAS.



Gambar 3. Grafik Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah Penyuluhan

Hasil kuisioner menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 92,3% setelah penyuluhan. Menurut Benita (2012) penyuluhan berpengaruh terhadap

tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja siswa SMP Kristen Gergaji. Diharapkan dengan meningkatnya tingkat pengetahuan maka siswa dapat memprakteknya program Gerakan masyarakat hidup sehat dalam kegiatan sehari – hari.

### 3. Pelatihan Cara Cuci Tangan

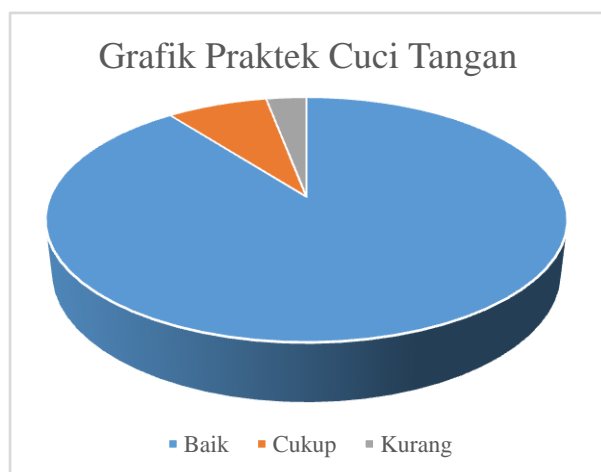
Cuci tangan merupakan salah satu program dari GERMAS. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa untuk membiasakan cuci tangan dengan benar. Diharapkan dengan dilakukan pelatihan ini semua siswa mengetahui dan dapat mempraktekkan cara cuci tangan yang benar



Gambar 4. Praktek cuci tangan menggunakan sabun

Pendampingan pelatihan cuci tangan diikuti oleh seluruh siswa yaitu sejumlah 67 orang. Sebelum praktek peserta diberikan materi tentang cuci tangan yang dicontohkan oleh mahasiswa pendamping. Penyuluhan dilakukan untuk meninformasikan tahapan – tahapan cuci tangan yang benar. Tahapan cuci tangan yang benar dipraktekan langsung di depan kelas oleh mahasiswa dan diikuti oleh beberapa siswa. Setelah dilakukan penyuluhan dilanjutkan dengan praktek cuci tangan oleh semua siswa.





Gambar 5. Grafik praktek cuci tangan setelah pendampingan

Hasil praktek menunjukkan 89,5 % siswa dapat mempraktekan tahapan cuci tangan yang benar. Pelatihan cuci tangan yang dilakukan dapat meningkatkan perilaku siswa dalam mencuci tangan yang benar.

#### D. SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini yaitu

1. Setelah dilakukan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Sekolah Dasar Negeri 2 Medahan, Blahbatuh Gianyar terjadi peningkatan fasilitas PHBS yaitu wastafel 100 %
2. Sosialisasi program GERMAS dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang GERMAS yaitu sebesar 92,3% sehingga penyuluhan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa
3. Hasil praktek mencuci tangan menunjukkan 89,5 % siswa dapat mempraktekan tahapan cuci tangan yang benar

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini diantaranya :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dhyana Pura atas dana hibah dosen pemula yang telah diberikan.
2. Dr.dr. Made Nyandra, Sp.KJ.,M.Repro.,FIAS selaku rektor Universitas Dhyana Pura yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan Pengabdian dan penyusunan laporan ini.
3. Kepala Sekolah Negeri 2 Medahan atas bantuan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan ini

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dasar, S., Petarukan, N., & Sekolah, D. (2016). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat ( Phbs ) Siswa Dasar Al-Irsyad Dikabupaten Pemalang Tahun 2016.
- Wahyuni, S. R. I. (2015). Pengaruh Penyuluhan Kelompok Terhadap Phbs Tatanan Sekolah Pada Siswa Kelas V SDN Sribitan Kasihan Bantul.
- Wati, R. (2011). *Pengaruh Pemberian Penyuluhan PHBS tentang Mencuci Tangan terhadap Pengetahuan dan Sikap Mencuci Tangan pada Siswa Kelas V di SDN Bulukantil Surakarta. Perpustakaan UNS.*